

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan *catur-tunggal* (Tarigan 2008 : 1). Pada dasarnya keterampilan memiliki beraneka ragam yang saling bersangkutan, keterampilan tersebut menjadi satu kesatuan.

Keterampilan menulis yang dilihat dari teknik penulisannya merupakan keterampilan yang paling akhir dan sulit untuk dikuasai dibandingkan dengan keterampilan yang lainnya. Keterampilan menulis memang dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang sangat sulit dan kompleks, namun keterampilan menulis memang sangatlah penting untuk dipelajari oleh siswa sehingga siswa harus bisa menguasai keterampilan menulis tersebut. Pembelajaran keterampilan menulis bertujuan agar siswa mampu mengomunikasikan semua yang ada dalam pikiran dan perasaan, karena menulis adalah penyampaian pesan melalui bahasa tulis yang dijadikan sebagai medianya. Menulis merupakan sarana yang dapat membantu siswa untuk mengkaji berbagai hal peristiwa pada kehidupan secara akurat, teliti, dan seksama oleh karena itu siswa harus mampu mencapai hasil

yang memuaskan. Pada saat ini banyak sekali pihak yang menilai dari pembelajaran menulis yang diterapkan di sekolah-sekolah belum terlihat hasil yang diharapkan tidak sedikit kurangnya keberhasilan siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia hal ini disebabkan karena masih sulitnya kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia secara aktif, baik, dan benar.

Berita merupakan konsumsi masyarakat, sudah banyak sekali masyarakat memperoleh berita melalui media cetak maupun media elektronik, berita sangat penting untuk seluruh masyarakat untuk mendapatkan berbagai informasi. dalam hal itu perlu dipersiapkan sumber daya untuk tantangan yang nanti dihadapi dalam menyampaikan maupun menulis teks berita. Penulisan teks berita juga menjadi bagian dari pembelajaran di sekolah yang diajarkan kepada siswa agar siswa mampu menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas.

Menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas merupakan salah satu kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum SMP kelas VIII semester 2. Dalam melakukan kegiatan menulis teks berita tidaklah mudah, oleh karena itu diperlukan adanya tindakan dalam hal tersebut, siswa harus terampil, berpengetahuan, dan latihan terus-menerus. selama ini, pembelajaran menulis teks berita pada tingkat SMP masih belum terlalu maksimal, siswa lebih terlatih menulis puisi dan cerpen dibandingkan dengan menulis teks berita. Hal itu bisa terlihat dari lebih banyaknya materi yang disampaikan kepada siswa mengenai puisi dan cerpen daripada menulis teks berita, sehingga siswa kurang mengenal dengan penulisan teks berita.

Adanya permasalahan ini merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh pengajar atau guru bahasa Indonesia untuk menciptakan sebuah inovasi pembelajaran yang tidak monoton sehingga pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan dan lebih baik sehingga mampu merangsang motivasi siswa dan dapat memecahkan masalah seperti kesulitan siswa dalam keterampilan menulis. Pada pembelajaran menulis teks berita pada siswa memang sangat diperlukan kesabaran, ketelatenan, dan fokus. Dalam hal ini pun sebagai pengajar atau guru harus mampu mencari alternatif pembelajaran yang tidak biasa pada perkembangan dalam dunia pembelajaran, sudah banyak bermunculan berbagai macam model-model pembelajaran yang efektif dengan segala macam strategi dan media pembelajaran yang unik, kreatif, inovatif, serta variatif, sehingga penerapan pembelajaran yang berlangsung dengan proses yang optimal serta sesuai dengan hasil pembelajaran yang maksimal. Salah satu model pembelajaran yang digunakan pada materi ini yaitu model *Examples Non Examples* yang menitikberatkan pada penggunaan persiapan gambar atau kasus yang sesuai dengan materi bahan ajar dan kompetensi.

Manfaat dari penerapan model *Examples Non Examples* adalah sangat efisien untuk digunakan pada kegiatan belajar mengajar, praktis dan mudah. Pada pembelajaran menulis teks berita melalui penerapan model *Examples Non Examples* dapat menjadi solusi untuk memepermudah proses belajar siswa dalam mengembangkan kerangka dalam proses penulisan teks berita yang diilustrasikan melalui suatu objek gambar. Mengacu dari penjelasan yang telah dijabarkan, untuk mengatasi masalah kurang minatnya siswa dalam menulis teks berita,

menulis dibutuhkan model serta media pembelajaran yang menarik. Oleh sebab itu sebagai seorang pendidik/ pengajar gurupun harus kreatif dan bisa membuat suatu inovasi pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.

Pada dasarnya media ini bersifat mengajak siswa untuk melakukan/ berperan langsung menggunakan media kartu foto sesuai dengan materi pembelajaran. Foto digunakan sebagai batu locatan bagi siswa dalam menulis teks berita. Penerapan media foto dalam proses pembelajaran menulis teks berita dapat membantu memperlancar proses pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran selain dari itu, penerapan media kartu foto yang ditempelkan sebuah foto peristiwa untuk menjadikan proses pembelajaran bisa lebih menarik dan bervariasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Kurangnya minat keterampilan menulis pada siswa sehingga pembelajaran menulis belum terlaksana secara maksimal di sekolah.
- 2) Kurang adanya variasi dan alternatif model serta media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran menulis yang tepat oleh guru.
- 3) Adanya kesulitan terhadap siswa menuangkan ide dalam bentuk tulisan, termasuk menulis teks berita.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk mempermudah arah dan makna penelitian yang dilakukan oleh penulis. Karena luasnya ruang lingkup yang sudah

digambarkan oleh penulis pada latar belakang masalah, oleh karena itu penelitian ini dibatasi pada pembelajaran menulis teks berita melalui model *Examples Non Examples* dengan media kartu foto dalam keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah pembelajaran menulis teks berita sebelum dilakukan penerapan model *Examples Non Examples* dengan media kartu foto pada siswa kelas VIII MTs Ibrohimiyah Brumbung Mranggen Demak?
- 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita melalui model *Example Non Example* dengan media kart foto pada siswa kelas VIII MTs Ibrohimiyah Brumbung Mranggen Demak?
- 3) Bagaimanakah peningkatan pembelajaran menulis teks berita melalui model *Examples Non Examples* dengan media kartu foto pada siswa kelas VIII MTs Ibrohimiyah Brumbung Mranggen Demak?
- 4) Bagaimanakah perubahan sikap siswa kelas VIII MTs Ibrohimiyah Brumbung Mranggen Demak setelah mengikuti pembelajaran menulis teks berita melalui model *Examples Non Examples* dengan media kartu foto?
- 5) Bagaimanakah peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran menulis teks berita melalui model *Examples Non Examples* dengan media kartu foto?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disusun, adapun penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan pembelajaran menulis teks berita sebelum dilakukan penerapan model *Examples Non Examples* dengan media kartu foto pada siswa kelas VIII MTs Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen Demak
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita melalui model *Examples Non Examples* dengan media kartu foto pada siswa kelas VIII MTs Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen Demak
- 3) Mendeskripsikan peningkatan pembelajaran menulis teks berita melalui model *Examples Non Examples* dengan media kartu foto pada siswa kelas VIII MTs Ibrohimiyyah Mranggen Demak
- 4) Mendeskripsikan perubahan sikap siswa kelas VIII MTs Ibrohimiyyah Brumbung Mranggen Demak setelah mengikuti pembelajaran menulis teks berita melalui model *Examples Non Examples* dengan media media kartu foto
- 5) Mendeskripsikan peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran menulis teks berita melalui melalui model *Examples Non Examples* dengan media media kartu foto.

1.6 Manfaat penelitian

Ada pun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Secara Teoretis
 - a. Dapat menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks berita melalui model *Examples Non Examples* dengan media kartu foto dalam peningkatan keterampilan menulis.
 - b. Sebagai bahan masukan dan rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan dalam memilih model dan media pembelajaran yang tepat dan lebih baik untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa khususnya dalam keterampilan menulis teks berita.

b. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan, bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan menyampaikan gagasannya secara aktif melalui penulisan teks berita.

c. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian bermanfaat untuk penulis karena penulis mampu membuka wawasan seluas-luasnya serta mengembangkannya dan mendapatkan pengalaman dalam bidang penelitian serta menerapkan model *Examples Non Examples* dengan media kartu foto pada pembelajaran menulis teks berita.